

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya terkait dengan pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah dan produk domestik bruto terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. *BI 7-Day Reverse Repo Rate* memberikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Negara Indonesia Syariah. Dimana pengaruh negatif berarti setiap kenaikan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* akan menurunkan nilai ROE. Dan apabila *BI 7-Day Reverse Repo Rate* mengalami penurunan maka nilai dari ROE akan mengalami kenaikan.
2. Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap rasio ROA Bank Negara Indonesia Syariah. Dimana hal ini berarti bahwa apabila nilai tukar rupiah terhadap dollar AS mengalami kenaikan (rupiah melemah) maka hal tersebut akan mengakibatkan nilai ROA turun. Dan sebaliknya apabila nilai tukar rupiah terhadap dollar mengalami penurunan (rupiah menguat) maka hal tersebut akan meningkatkan nilai ROA Bank Negara Indonesia Syariah.

3. Variabel PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Negara Indonesia Syariah. Pengaruh positif berarti setiap kenaikan PDB maka akan diikuti dengan peningkatan nilai ROA. Dan sebaliknya setiap penurunan PDB maka akan diikuti penurunan ROA.
4. *BI 7-Day Reverse Repo Rate* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Negara Indonesia Syariah. Dimana pengaruh positif berarti setiap kenaikan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* akan meningkatkan nilai ROE. Dan apabila nilai *BI 7-Day Reverse Repo Rate* turun maka akan menurunkan nilai dari ROE.
5. Nilai tukar rupiah memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap rasio *Return On Equity* (ROE) pada Bank Negara Indonesia Syariah. Artinya semakin tinggi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS maka semakin turun nilai ROE, dan sebaliknya semakin turun nilai tukar rupiah terhadap dollar AS maka semakin tinggi nilai rasio ROE pada Bank Negara Indonesia Syariah
6. PDB memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Negara Indonesia Syariah. Hal ini dapat disebabkan karena faktor yang mempengaruhi ROE tidak hanya variabel PDB saja, melainkan ada faktor-faktor lain salah satunya faktor internal

seperti dari pihak manajemen bank. Serta hubungan pengaruh antara PDB dan ROE adalah bersifat positif yang berarti setiap kenaikan PDB maka akan diikuti dengan peningkatan nilai ROE. Dan begitupun sebaliknya penurunan nilai PDB akan diikuti penurunan nilai ROE namun tidak secara langsung. Dengan demikian variabel PDB tidak begitu mempengaruhi rasio ROE pada Bank Negara Indonesia Syariah.

7. Hasil uji korelasi yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwasannya kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat dan bersifat positif. Dimana apabila nilai dari variabel *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan, maka nilai dari variabel *Return On Equity* (ROE) juga akan mengalami peningkatan, dan begitu sebaliknya. Dengan kata lain antara ROA dan ROE memiliki hubungan yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Manajemen Bank Negara Indonesia Syariah diharapkan dapat lebih memaksimalkan usaha untuk meningkatkan profitabilitas dan diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Diantaranya memperhatikan faktor eksternal yang nantinya dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu seperti *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, dan PDB yang secara empiris memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap profitabilitas.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan Perbankan Syariah.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi, tidak hanya Bank Negara Indonesia Syariah tetapi juga menambahkan bank umum syariah lainnya, unit usaha syariah, atau bank pembiayaan rakyat syariah sebagai sampel dalam penelitiannya. Selain itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap tingkat profitabilitas bank syariah, tidak hanya faktor eksternal saja serta menambahkan periode pengamatan.